

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA
DIDIK (LKPD) BERBASIS PENDEKATAN
PEMBELAJARAN *REALISTIC MATHE
MATIC EDUCATION* (RME) MATERI
PENYAJIAN DATA DI KELAS IV
SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

SILVI AFIFAH FAJRI

NIM. 18129312

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

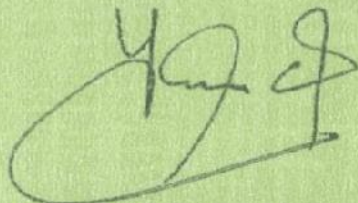
2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
BERBASIS PENDEKATAN PEMBELAJARAN
REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION (RME)
MATERI PENYAJIAN DATA
DI KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Nama : Silvi Afifah Fajri
NIM/BP : 18129312/18
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)
Fakultas : Ilmu Pendidikan

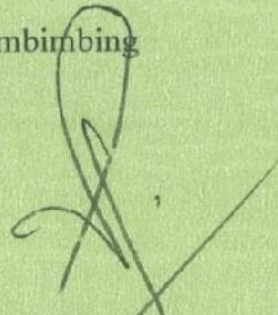
Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP



Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

Padang, 4 November 2022

Disetujui oleh
Pembimbing





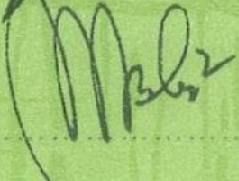
Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, Ph.D
NIP. 195912 12 198710 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis
Pendekatan Pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME)
Materi Penyajian Data di Kelas IV Sekolah Dasar
Nama : Silvi Afifah Fajri
NIM/BP : 18129312/18
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2022

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, Ph.D	1. 
2. Anggota	: Yarisda Ningsih, S.Pd, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Melva Zainil, M.Pd	3. 

Surat Pernyataan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Silvi Afifah Fajri

NIM/BP : 18129312/2018

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis
Pendekatan Pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME)
Materi Penyajian Data di Kelas IV Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, September 2022

Saya yang menyatakan



Silvi Afifah Fajri

NIM. 18129312

ABSTRAK

Silvi Afifah Fajri. 2022. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) Materi Penyajian Data Di Kelas IV Sekolah Dasar. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan yang ditemukan di Sekolah Dasar yaitu kurang variatifnya LKPD yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. LKPD yang digunakan ialah LKPD yang masih biasa disediakan oleh sekolah, dan didalam proses pembelajaran guru belum menggunakan LKPD yang berbasis pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematic Education*. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan LKPD matematika berbasis pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) yang valid dan praktis.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian pengembangan (R&D) dengan model pengembangan ADDIE. Model Pengembangan ADDIE terdiri atas lima tahapan yakni *analysis* (analisis), *design* (rancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (penerapan), dan *evaluation* (evaluasi). Data dari penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan lembar validasi, dan angket respon. Lembar validasi terdiri dari lembar validasi materi, validasi Bahasa, dan validasi materi. Angket respon terdiri atas angket respon guru dan angket respon peserta didik. Subjek penelitian terdiri dari dua sekolah di gugus I Kecamatan Ujungbatu yaitu SDN 001 Ujungbatu dan SDN 009 Ujungbatu. Pada SDN 001 Ujungbatu terdapat 20 peserta didik yang terdiri dari 12 orang perempuan dan 8 orang laki-laki serta 1 orang guru kelas dan pada SDN 009 Ujungbatu yang terdiri atas 15 orang peserta didik dengan 6 orang perempuan dan 9 orang laki-laki serta 1 orang guru kelas.

Hasil penelitian pengembangan LKPD berbasis pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) memperoleh hasil validasi dari tiga validator yaitu aspek materi dengan presentase 90%, aspek Bahasa dengan presentase 90%, dan aspek media dengan presentase 93% sehingga memperoleh nilai rata-rata 91% dengan kategori valid. Hasil angket respon dalam persentase menunjukkan bahwa LKPD sudah sangat praktis dengan hasil angket respon guru dengan presentase 97% dan angket respon siswa dengan presentase 97,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) pada pembelajaran matematika materi penyajian data di kelas IV SD telah dinyatakan valid dan praktis untuk digunakan dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Lembar Kerja Peserta Didik, *Realistic Mathematic Education*, ADDIE, Penyajian Data

Kata Pengantar



Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-NYA, yang telah memberikan kesempatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) Materi Penyajian Data Di Kelas IV Sekolah Dasar”**. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberi petunjuk kebenaran kepada umat manusia serta menjadi suri tauladan bagi umat muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan rasa terimakasih yang setulusnya kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd selaku kepala departemen dan sekretaris departemen PGSD FIP UNP.
2. Ibu Dr. Melva Zainil, M.Pd selaku Koordinator UPP III Departemen PGSD FIP UNP sekaligus dosen penguji yang telah memberikan waktu untuk bimbingan, motivasi serta arahan kepada peneliti dalam penelitian skripsi ini.

3. Bapak Dra. Syafri Ahmad, M.Pd, Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu untuk memberi bimbingan, arahan, motivasi serta saran kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu yarisda Ningsih, S.Pd, M.Pd., selaku tim dosen penguji yang telah menyediakan waktu untuk memberi bimbingan, arahan, motivasi, serta saran kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Ari Suriani, M.Pd., Ibu Refiona Andika, M.Pd., dan Bapak Drs. Yunisrul, M.Pd., selaku validator yang telah banyak memberikan saran demi kesempurnaan produk penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan motivasi kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Nurhamidar, S.Pd selaku kepala sekolah, serta Ibu Elmidiwanti, S.Pd. wali kelas IV SDN 001 Ujungbatu Kecamatan Ujungbatu yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian. Selanjutnya ibu Defitri Yulianti, S.Pd selaku Kepala Sekolah serta Ibu Fera Yusita, S.Pd selaku wali kelas IV SDN 009 Ujungbatu Kecamatan Ujungbatu yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
8. Kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda M.Fajri. Z dan Ibunda Elvina. Z dan adik-adikku Nadhatul Fajri dan Alya Shakira Fajri yang telah memberikan doa, dorongan, semangat, nasehat serta melengkapi segala kebutuhan.
9. Keluarga besar IKAWIRZA, terutama oom (Firdaus, S.Pd., M.M), ante (Melly), juga oom (Muslim. Z), ante (Esy) dan etek, pak etek, abang, kakak dan adik-adik yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan

dukungan dan selalu mendoakan yang tidak terhingga baik moril maupun materil.

10. Teman-teman terbaik (Suci Zahira, Dinda Amranisa, Alfatiha), teman-teman 18 BB 05, teman-teman PL SDN 39 Talang. Serta kakak Putri Permata Sari yang selalu memberikan dorongan dan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bimbingan, bantuan, do'a dan dorongan yang telah Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Aamiin ya rabbal alamiin.

Ujungbatu, September 2022

Peneliti

Silvi Afifah Fajri

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Pengembangan.....	13
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	13
E. Manfaat Pengembangan.....	14
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	15
G. Definisi Istilah.....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	17
A. Landasan Teori.....	17
1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	17

a.	Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	17
b.	Fungsi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	18
c.	Tujuan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	19
d.	Manfaat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	20
e.	Unsur-unsur Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	22
f.	Syarat-syarat Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	23
g.	Langkah-langkah Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	26
h.	Karakteristik Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	28
i.	Kelebihan dan Kekurangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	28
j.	Mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	30
2.	Pendekatan Pembelajaran <i>Realistic Mathematic Education</i> (RME)	39
a.	Pendekatan Pembelajaran	39
b.	Pendekatan Pembelajaran <i>Realistic Mathematic Education</i> (RME) ..	40
c.	Karakteristik Pembelajaran <i>Realistic Mathematic Education</i> (RME)	42
d.	Langkah-langkah Pendekatan Pembelajaran <i>Realistic Mathematic Education</i> (RME)	44
e.	Kelebihan dan Kekurangan <i>Realistic Mathematic Education</i> (RME)	48
3.	Materi Penyajian Data	52
a.	Pengertian Data	52
b.	Pengumpulan Data	53

c. Penyajian Data	54
B. Penelitian yang relevan	56
C. Kerangka berfikir	58
BAB III METODE PENGEMBANGAN	61
A. Model pengembangan	61
B. Prosedur pengembangan	62
1. Studi Pendahuluan.....	62
2. Pengembangan Model	62
3. Validasi Desain	67
a. Tahap Validitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	67
b. Tahap Praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	67
C. Uji coba produk.....	68
1. Subjek Uji Coba Produk.....	68
2. Jenis Data	68
3. Instrumen Pengumpulan Data	69
a. Instrumen Validasi Lembar Kerja Peserta Didik.....	69
b. Instrumen Praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik	70
4. Teknik Analisis Data	70
a. Teknik Analisis Validitas Lembar Kerja Peserta Didik	70
b. Teknik Analisis Praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik.....	72

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN.....	74
A. Penyajian Data uji Coba.....	74
1. Penyajian Produk Hasil Pengembangan.....	74
a. Analisis (<i>Analysis</i>).....	74
b. Perancangan (<i>Design</i>).....	78
c. Pengembangan (<i>Development</i>).....	107
d. Penerapan (<i>Implementation</i>).....	107
e. Evaluasi (<i>Evaluation</i>).....	108
2. Penyajian Data Hasil Uji Coba.....	109
a. Hasil Uji Validitas Lembar Kerja Peserta Didik.....	109
b. Hasil Uji Praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik.....	111
B. Analisis Data.....	113
1. Analisis Hasil Uji Validitas Lembar Kerja Peserta Didik.....	113
a. Analisis Hasil Uji Validitas Materi.....	113
B. Analisis Hasil Uji Validitas Bahasa.....	116
C. Analisis Hasil Uji Validitas Media.....	120
d. Hasil Analisis Validasi Secara Keseluruhan.....	126
2. Analisis Hasil Uji Praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik.....	128
a. Analisis Hasil Uji Praktikalitas (Respon Guru).....	128
B. Analisis Hasil Uji Praktikalitas (Peserta Didik).....	134

C. Revisi Produk.....	138
1. Hasil Revisi Validasi Ahli Materi	138
2. Hasil Revisi Validasi Ahli Bahasa	138
3. Hasil Revisi Validasi Ahli Media.....	150
D. Pembahasan.....	157
BAB V SMPULAN DAN SARAN	171
A. Simpulan	171
B. Saran	172
DAFTAR PUSTAKA	174
LAMPIRAN.....	180

DAFTAR BAGAN

	Hal
Bagan 2.1 Kerangka Berfikir Pengembangan LKPD berbasis Pendekatan Pembelajaran <i>Realistic Mathematic Education</i> (RME)	60
Bagan 3.1 Alur Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pendekatan Pembelajaran <i>Realistic Mathematic Education</i> (RME)	66

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2. 1 Sintaks Pembelajaran Pendekatan <i>Realistic Mathematic Education</i> (RME).....	45
Tabel 3. 1 Kualifikasi Validitas Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik.....	71
Tabel 3. 2 Kategori Validitas Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik.....	72
Tabel 3. 3 Skala Penilaian Angket Respon Peserta Didik Dan Guru	72
Tabel 3.4 Kategori kepraktisan lembar kerja peserta didik	73
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validasi Pada Aspek Materi	113
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validasi Awal Pada Aspek Kebahasaan.....	116
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validasi Akhir Pada Aspek Kebahasaan.....	118
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validasi Awal Aspek Media	121
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validasi Akhir Aspek Media.....	123
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validasi Ahli Sebelum Revisi	126
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validasi Ahli Setelah Revisi	127
Tabel 4. 8 Hasil Praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik Oleh Guru SDN 001 Ujungbatu.....	129
Tabel 4. 9 Hasil Praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik Oleh Guru SDN 009 Ujungbatu.....	131
Tabel 4. 10 Praktikalitas SDN 001 Ujungbatu.....	135
Tabel 4. 11 Praktikalitas SDN 009 Ujungbatu.....	136

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2. 1 Tampilan Cover.....	33
Gambar 2. 2 Tampilan Pendahuluan.....	34
Gambar 2. 3 Tampilan Kata Pengantar.....	34
Gambar 2. 4 Tampilan Daftar Isi	35
Gambar 2. 5 Tampilan Langkah-Langkah <i>Realistic Mathematic Education</i>	36
Gambar 2. 6 Tampilan Petunjuk Penggunaan LKPD	36
Gambar 2. 7 Tampilan Peta Konsep	37
Gambar 2. 8 Tampilan Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar	37
Gambar 2. 9 Tampilan Kegiatan Belajar	39
Gambar 4. 1 Tampilan Cover Depan	79
Gambar 4. 2 Tampilan Cover Belakang.....	80
Gambar 4. 3 Tampilan Pendahuluan.....	81
Gambar 4.4 Tampilan Kata Pengantar.....	82
Gambar 4.5 Tampilan Daftar Isi	83
Gambar 4.6 Tampilan Langkah-langkah <i>Realistic Mathematic Education</i>	84
Gambar 4.7 Tampilan Petunjuk Penggunaan LKPD	85
Gambar 4.8 Tampilan Peta Konsep	86
Gambar 4. 9 Tampilan Kompetensi Inti	87

Gambar 4. 10 Tampilan Kompetensi Dasar.....	88
Gambar 4. 11 Tampilan Kegiatan Belajar 1	89
Gambar 4. 12 Tampilan Lembar Kegiatan 2.....	98
Gambar 4.13 Tampilan Daftar Pustaka.....	106
Gambar 4.14 Tampilan Pendahuluan Sebelum Revisi.....	140
Gambar 4.15 Tampilan Setelah revisi.....	141
Gambar 4.16 Tampilan Kata Pengantar Sebelum Revisi.....	142
Gambar 4.17 Tampilan Setelah revisi.....	143
Gambar 4.18 Tampilan <i>Realistic Mathematic Education</i> Sebelum Revisi.....	144
Gambar 4.19 Tampilan Setelah Revisi	145
Gambar 4.20 Tampilan Penomoran LKPD Sebelum Revisi.....	146
Gambar 4.21 Tampilan Setelah Revisi	147
Gambar 4.22 Tampilan Cover Belakang Sebelum Revisi	148
Gambar 4.23 Tampilan Setelah Revisi	149
Gambar 4. 24 Tampilan Soal pada LKPD Sebelum Revisi	151
Gambar 4. 25 Tampilan Setelah Revisi	152
Gambar 4. 26 Tampilan Daftar Pustaka Sebelum Revisi.....	153
Gambar 4. 27 Tampilan Setelah Revisi	154
Gambar 4. 28 Tampilan Ukuran Font pada Cover Sebelum Revisi	155
Gambar 4. 29 Tampilan Setelah Revisi	156

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 Surat Izin Observasi	181
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	183
Lampiran 3 Surat Balasan Izin Penelitian.....	186
Lampiran 4 Kisi-Kisi Pedoman Observasi LKPD	188
Lampiran 5 Hasil Observasi.....	189
Lampiran 6 Pedoman Wawancara Guru	191
Lampiran 7 Hasil Wawancara.....	192
Lampiran 8 Kisi-Kisi Instrument Validasi LKPD	198
Lampiran 9 Lembar Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (Ahli Materi).....	200
Lampiran 10 Lembar Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (Ahli Bahasa).....	206
Lampiran 11 Lembar Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (Ahli Media)	214
Lampiran 12 Kisi-Kisi Angket Uji Kepraktisan LKPD.....	224
Lampiran 13 Angket Respon Peserta Didik.....	225
Lampiran 14 Angket Praktikalitas Respon Guru	229
Lampiran 15 Perhitungan Lembar Validitas	239
Lampiran 16 Perhitungan Lembar Praktikalitas	249
Lampiran 17 RPP	257
Lampiran 18 Foto Dokumentasi Penelitian	271

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan wahana untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki manusia. Matematika sebagai bagian dari pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk manusia kompeten yang mampu berkompetisi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membutuhkan matematika sebagai landasan berpikir, sehingga penting untuk dipelajari peserta didik terutama di sekolah dasar, matematika membantu peserta didik untuk memahami konsep materi, bernalar, memecahkan masalah, memiliki sikap menghargai kegunaan matematika, dan memiliki kemampuan berpikir logis.

Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang memegang peranan penting dalam mempercepat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang terus berkembang dari waktu ke waktu, sehingga matematika menjadi lebih bersifat teoritis dan abstrak. Hal inilah yang membuat peserta didik merasakan bahwa matematika sebagai pelajaran yang membosankan dan sulit dipahami peserta didik tidak mengetahui dan merasakan manfaat dari matematika. Belajar matematika tidak hanya sekedar menghafal rumus saja, tetapi peserta didik harus berpikir kritis bagaimana cara mendapatkan jawaban sesuai dengan konsep dan langkah-langkah (Rupaidah & Danaryanti, 2013: 10). Sejalan dengan itu BSNP (2016) menyatakan bahwa matematika

diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar agar dapat berfikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif.

Pembelajaran matematika dalam kurikulum 2013 menekankan pada proses pencarian pengetahuan. Peserta didik diarahkan untuk menemukan sendiri berbagai fakta, membangun konsep, serta nilai-nilai baru yang diperlukan untuk kehidupannya dan fokus pembelajarannya diarahkan pada pengembangan keterampilan peserta didik dalam memproses pengetahuan, menemukan dan mengembangkan sendiri fakta, konsep dan nilai-nilai yang diperlukan (Kemendikbud, 2013). Selanjutnya menurut Depdiknas (2007), salah satu tujuan pembelajaran matematika adalah agar peserta didik memiliki kemampuan memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara akurat, efisien, dan tepat dalam mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas masalah.

Pembelajaran matematika juga dapat menuntun peserta didik untuk lebih logis dalam menentukan masalah serta peserta didik dituntun untuk sering menggunakan tahap-tahap deduktif dalam penyelesaian masalah sehari-hari. Seorang guru perlu menggunakan bahan ajar berupa lembar kerja peserta didik (LKPD) yang sesuai dengan konteks nyata dalam kehidupan sehari-hari agar dapat memudahkan proses pembelajaran matematika. Sejalan dengan Prastowo (2014: 270) salah satu bahan ajar yang dapat digunakan untuk mempermudah peserta didik memahami materi yang diberikan adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

merupakan nama lain dari Lembar Kerja Siswa (LKS). Penggunaan kata LKPD disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang berlaku saat ini. Dalam kurikulum 2013 revisi 2016, penyebutan kata “siswa” telah diganti menjadi “peserta didik”. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini merupakan sarana kegiatan pembelajaran yang dapat membantu mempermudah pemahaman terhadap materi yang dipelajari.

LKPD merupakan salah satu alternatif untuk membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep matematika yang dipelajari. LKPD berisi tentang latihan soal yang mudah dikerjakan peserta didik dan praktis. Hal ini bertujuan membiasakan peserta didik terlatih untuk berfikir kreatif terkait materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, sehingga secara tidak langsung memudahkan guru dalam mengajar (Astari 2017: 151). LKPD adalah salah satu alat untuk membantu dan memudahkan kegiatan pembelajaran sehingga dapat membentuk interaksi yang efektif antara pendidik dan peserta didik, yang diharapkan bisa meningkatkan aktivitas peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar (Jowita, 2017). LKPD ini merupakan sebuah sumber belajar yang dapat dikembangkan guru sebagai fasilitator untuk memfasilitasi kegiatan belajar peserta didik. Penyusunan LKPD dapat dirancang dan dikembangkan disesuaikan dengan kondisi serta situasi kegiatan yang dilakukan.

Kelebihan dari penggunaan LKPD antara lain dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik, mendorong peserta didik mampu bekerja sendiri dan membimbing peserta didik secara baik kearah pengembangan

konsep. Penggunaan LKPD ini dapat membuat peserta didik terlibat aktif dengan materi yang dipelajari dan memberikan pengalaman belajar peserta didik dalam mengerjakan soal sehingga melatih kemandirian belajar peserta didik. Penggunaan LKPD, dalam pelaksanaan proses belajar mengajar akan lebih efektif bagi peserta didik maupun guru. Peserta didik akan aktif dalam mengerjakan LKPD sedangkan guru akan lebih mudah dalam menyampaikan materi kepada peserta didik (Atika & Zubaidah, 2016: 104). Berdasarkan pengalaman penelitian pada saat observasi awal menunjukkan bahwa guru menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik dari percetakan yang cenderung berisi kumpulan-kumpulan rumus, soal-soal yang harus dikerjakan peserta didik dan tidak inovatif sehingga tidak menarik peserta didik untuk mempelajarinya. Mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik sangatlah penting. Dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik diharapkan pembelajaran lebih terarah dan dapat membantu peserta didik mengimplementasikan pengetahuan yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari.

Lembar Kerja Peserta Didik yang baik harus mampu mendorong partisipasi aktif peserta didik, dan mengembangkan budaya membaca dan menulis. Adapun kelebihan dari penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik antara lain dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik, mendorong peserta didik mampu bekerja sendiri dan membimbing peserta didik secara baik kearah pengembangan konsep (Majid, 2013). Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik ini dapat membuat peserta didik terlibat aktif dengan materi

yang dipelajari dan memberikan pengalaman belajar peserta didik dalam mengerjakan soal sehingga melatih kemandirian belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di kelas IV pada 3 sekolah yang berbeda yang dimulai pada tanggal 18 sampai dengan 23 Januari 2022, ditemukan informasi terkait penggunaan LKPD oleh guru Sekolah Dasar. Pada tanggal 18-19 Januari 2022 peneliti melakukan observasi di SDN 001 Ujungbatu. Pada kegiatan observasi di sekolah tersebut ditemukan bahwa pada saat itu yang sedang dipelajari ialah pembelajaran matematika pada materi bangun segi banyak. Pembelajaran matematika yang berlangsung sudah menggunakan kurikulum 2013. Pada saat melakukan kegiatan pembelajaran guru menggunakan LKPD, namun guru kurang mengembangkan LKPD. Sehingga pada saat melakukan kegiatan pembelajaran peserta didik masih banyak yang kebingungan dalam mengerjakan soal-soal sesuai dengan langkah-langkah yang disampaikan pada LKPD, peserta didik juga sering kebingungan ketika dihadapkan dalam mengerjakan soal-soal yang berbeda dengan soal yang dicontohkan oleh guru. Selain itu LKPD yang digunakan dibeli dari penerbit, padahal LKPD yang dibuat oleh penerbit belum tentu sesuai dengan karakteristik dan lingkungan peserta didik.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas IV. Hasil wawancara tersebut yaitu penggunaan LKPD belum terlaksana secara maksimal. LKPD yang digunakan masih belum mengantarkan peserta didik pada permasalahan yang kontekstual, bentuk penyelesaian tugas atau kegiatan

peserta didik dalam LKPD tersebut kurang mengarahkan peserta didik untuk mencari dan menemukan (inkuiri) pengetahuannya sendiri. Tugas atau kegiatan yang diberikan dalam LKPD tersebut kurang mendukung partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran dan kerja sama antarpeserta didik dan guru belum pernah menerapkan LKPD yang berbasis pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematic Education (RME)*.

Pada tanggal 20 sampai dengan 21 Januari 2022 peneliti melakukan observasi di SDN 009 Ujungbatu. Pada kegiatan observasi di sekolah tersebut ditemukan bahwa pada saat itu yang sedang dipelajari ialah pembelajaran matematika pada materi keliling bangun datar. Pembelajaran matematika yang berlangsung sudah menggunakan kurikulum 2013. Pada saat melakukan kegiatan pembelajaran guru menggunakan LKPD, namun guru kurang mengembangkan LKPD. Sehingga pada saat melakukan kegiatan pembelajaran peserta didik masih banyak yang kebingungan dalam mengerjakan soal-soal sesuai dengan langkah-langkah yang disampaikan pada LKPD, peserta didik juga sering kebingungan ketika dihadapkan dalam mengerjakan soal-soal yang berbeda dengan soal yang dicontohkan oleh guru. Selain itu LKPD yang digunakan dibeli dari penerbit, padahal LKPD yang dibuat oleh penerbit belum tentu sesuai dengan karakteristik dan lingkungan peserta didik.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas IV. Dari wawancara tersebut ditemukan bahwa penggunaan LKPD belum terlaksana secara maksimal. LKPD yang digunakan masih belum mengantarkan peserta

didik pada permasalahan yang kontekstual, bentuk penyelesaian tugas atau kegiatan peserta didik dalam LKPD tersebut kurang mengarahkan peserta didik untuk mencari dan menemukan (inkuiri) pengetahuannya sendiri. Tugas atau kegiatan yang diberikan dalam LKPD tersebut kurang mendukung partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran dan kerja sama antarpeserta didik dan guru belum pernah menerapkan LKPD yang berbasis pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematic Education (RME)*.

Selanjutnya pada tanggal 22 sampai dengan 23 Januari 2022 peneliti melakukan observasi di SDN 016 Ujungbatu. Pada kegiatan observasi dan wawancara di sekolah tersebut, ditemukan bahwa pada saat itu yang sedang dipelajari ialah pembelajaran matematika pada materi luas bangun datar. Pembelajaran matematika yang berlangsung sudah menggunakan kurikulum 2013 dan guru sudah menggunakan LKPD yang ada di sekolah yang biasa dibeli dari langganan sekolah. Hasil wawancara dengan guru kelas IV yaitu penggunaan LKPD sudah cukup terlaksana secara maksimal tetapi guru belum pernah menerapkan LKPD berbasis pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematic Education (RME)*.

Penggunaan LKPD yang belum secara maksimal menyebabkan peserta didik kurang terlalu aktif dalam proses pelaksanaan pembelajaran dan peserta didik dalam memahami materi yang diberikan guru pada proses pembelajaran karena peserta didik mengalami kurangnya motivasi belajar dan merasa bosan dengan LKPD yang abstrak atau peserta didik tidak memiliki kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari itu bisa untuk dipecahkan, jadi mereka merasa

enggannya mencoba, mengumpulkan informasi dan ada peserta didik yang tidak aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin melakukan pengembangan LKPD pada dua sekolah dari tiga sekolah yang di observasi peneliti di gugus I Kecamatan Ujungbatu. LKPD yang mampu menggiring peserta didik untuk menemukan konsep yang berorientasi pada masalah-masalah nyata, sehingga dapat menekankan kebermaknaan peserta didik dalam pembelajaran matematika dengan kehidupan sehari-hari sehingga tidak langsung diberikan rumus-rumus atau definisi saja. Hal ini sejalan dengan Kemendikbud (2013) yang mengatakan bahwa pengimplementasian kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika memerlukan bahan ajar dengan memperhatikan pendekatan pembelajaran yang bersesuaian agar tujuan pembelajaran tercapai

Prastowo (2014: 268) menyatakan bahwa LKPD bisa dibuat sendiri dan bisa jauh lebih menarik serta kontekstual sesuai situasi dan kondisi sekolah ataupun lingkungan sosial budaya peserta didik. Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar LKPD sangat diperlukan dalam dunia pendidikan. Pengembangan bahan ajar diperlukan untuk mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan. Salah satu keunggulan dari pengembangan LKPD adalah dapat didesain sesuai dengan keadaan peserta didik dan karakteristik sekolah (Asnaini 2016:61). Penggunaan LKPD dapat menambah pengetahuan bagi peserta didik dalam proses pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar lebih menarik atau langkah-

langkah yang membuat peserta didik aktif serta untuk menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran.

Pengembangan LKPD dapat dijadikan alternatif dalam mengatasi permasalahan peserta didik tersebut dengan inovasi baru yaitu LKPD berbasis Pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) adalah pendekatan pembelajaran yang dikaitkan dengan dunia nyata dan dekat dengan pengalaman peserta didik serta berkaitan dengan kehidupan sehari-hari agar peserta didik dapat menemukan atau menyelesaikan kontekstual baik sendiri maupun kelompok

Pengalaman-pengalaman yang dialami peserta didik selama proses pembelajaran dengan pendekatan RME akan membuat peserta didik semakin mudah menangkap makna dan konsep dari materi matematika yang dipelajari. Pengalaman menjadi hal penting karena pada akhirnya ketika peserta didik kembali ke masyarakat, mereka membutuhkan kemampuan untuk hidup bersama orang lain. Penerapan RME juga dapat memperbaiki kesalahpahaman paradigma pembelajaran yang terjadi selama ini, dari paradigma *teacher center* menjadi paradigma *student center*. Jika selama ini peserta didik hanya mampu menghafal rumus tanpa mengenal konsep materinya, maka dengan RME peserta didik dapat menemukan sendiri konsep materinya.

Realistic Mathematic Education merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Penggunaan RME dalam proses pembelajaran, peserta didik tidak hanya diharapkan mempermudah

menguasai konsep dan materi pelajaran namun juga dapat menjelaskan atau mengulangi kembali pelajaran yang telah dikuasai. Peserta didik dituntut untuk lebih banyak berpikir eksploratif dan kreatif dari pada berpikir mekanis dan prosedural. Karena berorientasi pada matematika sebagai suatu kegiatan manusia sehari-hari. Oleh karena itu pembelajaran matematika harus dikaitkan dan menjadi bagian dari kegiatan manusia sehari-hari. Penggunaan konteks nyata dalam proses pembelajaran tersebut sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa teori RME terdiri dari 5 karakteristik salah satunya yaitu penggunaan masalah yang sesuai konteks dalam pembelajaran matematika dan mengaitkan berbagai topik dalam matematika.

Realistic Mathematic Education menekankan kepada pembelajaran yang bertumpu pada hal-hal yang bersifat nyata atau real (Fathurrohman,2015:188). Hal-hal yang bersifat nyata atau real bisa diperoleh dari kegiatan sehari-hari yang melibatkan perhitungan matematika selain itu suatu cerita, rekaan, permainan juga bisa dianggap sebagai masalah *realistic*. Pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan RME akan membantu mengembangkan pembelajaran lebih valid, praktis, dan efektif (Ahmad, 2016). Valid karena proses berfikir dalam matematika harus dilakukan secara benar agar memberikan kesimpulan yang diperoleh dianggap sah. Praktis karena menekankan objek-objek lingkungan sebagai langkah awal dalam membangun pengenalan pembelajaran. Efektif karena dapat membantu pembelajaran matematika melalui interaksi sosial. Menurut pendapat Astuti (2018:51) RME ini sesuai dengan perubahan paradigma

pembelajaran, yaitu dari paradigma mengajar ke paradigma belajar atau perubahan paradigma pembelajaran yang berusat pada guru ke paradigma yang berpusat pada peserta didik. Hal ini adalah salah satu upaya dalam rangka memperbaiki pendidikan matematika.

LKPD berbasis RME dipilih karena pendidik dapat mendesain sendiri sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didiknya. LKPD dapat disusun sedemikian rupa dengan tujuan untuk membangun pengetahuan peserta didik itu sendiri. Pengembangan LKPD diharapkan bisa menjadi solusi dalam memfasilitasi dan menjadi sarana latihan bagi peserta didik untuk dapat memecahkan masalah matematika melalui penyisipan permasalahan yang berasal dari masalah nyata (*realistic*). Penggunaan karakter RME dalam mendesain LKPD bertujuan supaya peserta didik dapat menggunakan pengalamannya, mengkonstruksi sendiri melalui pengalaman sebelumnya yang ada kaitannya dengan kehidupan sehari-hari dan menjadikan pembelajaran lebih bermakna.

Penelitian yang dilakukan oleh Nofita Kartikasari (2020) mengenai pengembangan lembar kerja peserta didik (lkpd) berbasis pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) pada materi luas bangun datar kelas IV SDN 3 Talok telah membuktikan bahwa penggunaan LKPD valid dan layak digunakan dalam proses pembelajaran pada materi luas bangun datar. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematics*

Education (RME) dengan harapan bias memperoleh LKPD yang valid dan praktis untuk dapat digunakan di kelas IV Sekolah Dasar.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti menggunakan penelitian pengembangan (Research and Development) untuk mengembangkan suatu produk dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri atas 5 tahapan yaitu *analysis, design, development, implementation* dan *evaluation* pada LKPD berbasis pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) dengan judul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) Pembelajaran Pada Materi Penyajian di Data Kelas IV Sekolah Dasar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian pengembangan ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) pada materi penyajian data di kelas IV Sekolah Dasar yang valid?
2. Bagaimanakah pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) pada materi penyajian data di kelas IV Sekolah Dasar yang praktis?

C. Tujuan pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan pengembangan lembar kerja peserta didik adalah.

1. Untuk mengembangkan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) materi penyajian data untuk peserta didik kelas IV sekolah dasar yang valid.
2. Untuk mengembangkan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) materi penyajian data untuk peserta didik kelas IV dekolah dasar yang praktis.

D. Spesifikasi produk yang diharapkan

Dari penelitian yang dilakukan ini, produk yang dikembangkan berupa Lembar Kerja Peserta Didik berbasis pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematic Education* untuk kelas IV SD ini mempunyai spesifikasi sebagai berikut.

1. Lembar Kerja Peserta Didik yang dihasilkan sesuai dengan kurikulum 2013 yang diterapkan oleh sekolah.
2. Lembar Kerja Peserta Didik dibuat sesuai dengan pendekatan pembelajaran yang dipilih yaitu pendekatan pembelajaran *Realistic Maathematic Education* (RME).
3. Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan membantu peserta didik kelas IV Sekolah Dasar dalam membangun pengetahuan yang baru.
4. Tampilan dari Lembar Kerja Peserta Didik menggunakan kertas A4, menggunakan tipe penulisan *Times New Roman*, dengan ukuran font 12.

5. Lembar Kerja Peserta Didik memuat kegiatan dan latihan yang mengarahkan peserta didik untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik kelas IV SD pada materi penyajian data.
6. Lembar Kerja Peserta Didik yang dihasilkan sudah di uji kevalidan oleh para ahli dibidangnya (validator). Tujuan validasi adalah untuk mengetahui tingkat kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
7. Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan memenuhi kualifikasi praktis berdasarkan hasil analisis data angket respon guru, angket respon peserta didik
8. Lembar Kerja Peserta Didik materi penyajian data yang disajikan menggunakan desain yang menarik untuk menarik minat peserta didik.

E. Manfaat pengembangan

Manfaat pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik dalam penelitian yang dilakukan ini, dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Bagi peneliti, sebagai suatu motivasi dalam memunculkan ide baru untuk mngembangkan Lembar Kerja Peserta Didik serta menambah pengetahuan dan pengalaman baru
2. Bagi sekolah, agar nantinya dapat dijadikan pertimbangan untuk menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan dalam penelitian ini.
3. Bagi guru, menambah ketersediaan Lembar Kerja Peserta Didik pendukung saat proses belajar mengajar berlangsung.

4. Bagi peserta didik, dengan adanya penelitian ini peserta didik diharapkan lebih aktif berperan dalam proses pembelajaran matematika dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Pendekatan Pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME), menumbuhkan minat belajar peserta didik serta meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pelajaran matematika.

F. Asumsi dan keterbatasan pengembangan

Asumsi penelitian yang dilakukan adalah pengembangan LKPD berbasis pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) yang dapat diuji melalui uji validitas dan praktikalitas. Pada uji validitas yaitu untuk mengetahui kevalidan media pembelajaran yang dikembangkan, sedangkan pada uji praktikalitas ialah untuk menguji apakah praktis atau tidaknya media pembelajaran yang dikembangkan.

Pembatasan penelitian pengembangan ini dilakukan dengan menggunakan model ADDIE, yaitu langkah analisis (*analysis*), prancangan (*design*), pengembangan (*development*), penerapan (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Pada langkah penerapan, peneliti mengalami keterbatasan-keterbatasan yang meliputi lembar kerja peserta didik yang dikembangkan hanya terkait materi penyajian data pada KD 3.11 dan 4.11 di kelas IV SD

G. Definisi istilah

Ada beberapa istilah yang digunakan dalam penulisan ini agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam pengembangannya. Definisi istilah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Lembar kerja peserta didik adalah bahan ajar cetak berupa lembar-lembar berisi kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik (Astari,2017:153).
2. *Realistic Mathematic Education* adalah pendekatan yang memberi kesempatan pada peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran (Suriyanti & Sahidin, 2013:106).
3. Validitas adalah kesahihan dalam suatu produk. Kegiatan validasi dilakukan untuk mendapatkan masukan yang dilakukan oleh para ahli dan praktisi yang berkompeten dengan memberikan LKPD yang dibuat beserta lembar validasinya (Zulham & Sulisworo, 2016).
4. Praktikalitas adalah tingkat kepraktisan dan kemudahan bahan yang dapat dilihat dari pelaksanaan pembelajaran (Arikunto, 2010).